

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K., E. Pratiwi, dan T. Sudarmanto. 1992. Buletin Penelitian Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta. 29 hlm.
- Anwar, K. 2012. Analisis *genetic gain* ikan nila pandu F5 pada pendederan i-2i. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 1(1):77-76.
- Ardita, N., A. Budiharjo, dan S. L. A. Sari. 2015. Pertumbuhan dan rasio konversi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan penambahan prebiotik. *Bioteknologi*. 12(1): 16-21.
- Arie, U. 2000. Pembenihan dan Pembesaran Nila Gift. Penebar Swadaya. Jakarta. 123 hlm.
- Ariyanto, D., dan N. Listiyowati. 2015 Interaksi genotipe dengan lingkungan, adaptabilitas dan stabilitas penampilan fenotipik empat varietas unggul ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Riset akuakultur*. 10(1): 47-51.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pangan. 2009. Pengembangan Teknologi Produksi Nila Unggul Untuk Mendukung Program Ketahanan Nasional. Pusat Teknologi Produksi Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama (Ton). [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id). Diakses 10 November 2022.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). Standar Nasional Indonesia 6141. 2009. Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus bleeker*) Kelas Benih Sebar. Dewan Standarisasi Indonesia. Jakarta. 5 hlm.
- Badan Standar Nasional (BSN). Standar Nasional Indonesia 7550:2009. 2009. Produksi Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus bleeker*) Kelas Benih Sebar. Dewan Standarisasi Indonesia. Jakarta. 10 hlm.
- Bagayo, H. E., Junardi dan T. R. Setyawati. 2019. Pertumbuhan dan sintasan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang diberi kombinasi pakan buatan dari tepung cacing tanah (*Pheretima* sp.) dan alga coklat (*Sargassum* spp.). *Protobiont*. 8(1): 32-38.
- Baring, V., S. N. J. Longdong, E. L. A. Ngangi, H. J. Sinjal, O. J. Kalesaran, Carolus P. Paruntu. 2022. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila (*Oreochromis niloticus*) salin pada padat penebaran yang berbeda. *Budidaya Perikanan*. 10(1): 81-87.
- Boyd, C.E. 1979. *Water Quality in Warmwater Fish Ponds*. Auburn University. New York.
- Chen, S., J. Ling, & J. P. Blancheton. 2006. Nitrification Kinetics of Biofilm as Affected by Water Quality Factors. *Aquaculture Engineering*. 34. 179-197.

- Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 155 hal.
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hal.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 258 hlm.
- Fassehay, Y., Komen, J., Rezk, M. A., Ponzoni, R. W., & Bovenhuis. 2007. Effect of Inbreeding on the performance of Nile tilapia. *Aquaculture*. 272.
- Fauziyah, S., L. Sulmartiwi dan Widjiati. 2020. Identifikasi kromosom ikan nila (*Oreochromis niloticus*) strain merah jatimbulan dan larasati yang diambil dari lokasi berbeda. *Journal of Marine and Coastal Science*. 9(2): 76-85.
- Gunadi, B., P. Setyawan, dan A. Robisalmi. 2015. Produktivitas larva pada pemijahan alami beberapa strain ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan persilangannya dengan ikan nila biru (*Oreochromis aureus*). *Prosiding Seminar Nasional Ikan ke 8*: 49-54.
- Gunadi, B. P., Lamanto dan A. Robisalmi. 2016. Analisa pertumbuhan benih ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) pada pemeliharaan di kolam tembok dan kolam tanah air tawar. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*: 407-414.
- Gunadi, B., P. Setiawan dan A. Robisani. 2021. Pertumbuhan, hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi ikan nila NIFI (*Oreochromis sp.*) dan srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) pada pembesaran di tambak bersalinitas tinggi. *Iktiologi Indonesia*. 21(2): 117-130.
- Gustiano, R. 2007. Perbaikan Mutu Genetik Ikan Nila. Makalah Bidang Budidaya. Simposium Badan Riset Kelautan dan Perikanan, 7 Agustus 2007. Jakarta. 10 hal.
- Hadie, L. E., E. Kusnendar, B. Priono, R. R. S. P. S. Dewi dan W. Hadie. 2018. Strategi dan kebijakan produksi pada budidaya ikan nila berdaya saing. *Kebijakan Perikanan Indonesia*. 10(2): 75-85.
- Harmilia, E. D., M. Puspitasari dan A. U. Hasanah. 2021. Analisis fisika kimia perairan di anak sungai Komering, Kabupaten Banyuasin untuk kegiatan budidaya ikan. *Journal of Global Sustainable Agriculture*. 2(1): 16-24.
- Heriyati, E., Rustadi, A. Isnansetyo dan B. Triyatmo. 2020. Uji aerasi *microbubble* dalam menentukan kualitas air, nilai *nutrition value coefficient* (NVC), faktor kondisi (K) dan performa pada budidaya nila merah (*Oreochromis sp.*). *Pertanian Terpadu*. 8(1): 27-41.

- Jang, J. D., J. P. Barford, Lindawati, & R. Renneberg. 2004. Application of biochemical oxygen demand (BOD) biosensor for optimization of biological carbon and nitrogen removal from synthetic wastewater in a sequencing batch reactor system. *Biosensors and Bioelectronics*. 19:805-812.
- Kapuscinski, A. R. dan L. D. Jacobson. 1987. Genetic Guidelines for Fisheries Management. 1st ed. University of Minnesota Dept. of Fisheries & Wildlife. Minnesota.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP/48/MEN/2012 tentang Pelepasan Ikan Nila Jantan Pandu dan Induk Ikan Nila Betina Kunti. [KEPMEN 2012-48 Pelepasan Ikan Nila Jantan Pandu dan Betina Kunti.pdf \(kkp.go.id\)](#). Diakses pada 3 Juli 2023.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP/22/MEN/2014 tentang Pelepasan Ikan Nila Salina. [Kepmen KKP No. 22/KEPMEN-KP/2014 Tahun 2014 tentang Pelepasan Ikan Nila Salina \[JDIH BPK RI\]](#). Diakses pada 3 Juli 2023.
- Kirpichnikov, V. S. 1981. Genetic Base of Fish Selection. 1st ed. Springer Verlag. Berlin.
- Koniyo, Y. 2020. Analisis kualitas air pada lokasi budidaya ikan air tawar di Kecamatan Suwara Tengah. *Technopreneur*. 8(1): 52-58.
- Kristanto, A. H., dan E. Kusrini. 2007. Peranan faktor dalam pemuliaan ikan. *Media Akuakultur*. 2:183-188.
- Kurnniasih, T dan R. Gustiano. 2007. Hibridisasi sebagai alternatif untuk penyediaan ikan unggul. *Media Akuakultur*. 2(1): 173-176.
- Kusdiarti, A. Widiyati, Winarlin dan R. Gustiano. 2008. Pertambahan biomassa ikan nila (*Oreochromis niloticus*) seleksi dan non seleksi dalam keramba jaring apung di waduk Cirata dan Danau Lido. *Iktiologi Indonesia*. 8(1): 21-24.
- Kusmini, I. I., D. T. Soelistyowati, R. Gustiano, P. Pitriani dan V. A. Prakoso. 2013. Keragaman fenotip ikan nila best F4, F5 dan ikan nila nirwana 2 hasil seleksi dengan analisis truss morfometrik. *Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. 3(2): 154-160.
- Mustofa, B., Suargono, P., dan Iskandar, O. 2016. Pengaruh salinitas tinggi terhadap pertumbuhan dan reproduksi ikan nila *Red NIFI* (*Oreochromis niloticus*). *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*. 10(1): 23-26.
- National Research Council (NRC). 1993. Nutrient Requirement of Fish. National Academy of Science. National Press. USA. 39-53 p.

- Nehemia, A., J. D. Maganira, C. Rumisha. 2012. Length-wight relationship and condition factors of tilapia species grown in marine and fresh water ponds. *Agriculture and Biology Journal of North America*. 3(3): 117-124.
- Noor, R. R. 2000. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta. 200 hlm.
- Nugroho, A. 2013. E. Arini, dan T. Elfitasari. 2013. Pengaruh kepadatan yang berbeda terhadap kelulushidupan dan pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada sistem resirkulasi dengan filter arang. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 2(3): 94-100.
- Nugroho, E. 2012. Industrialisasi ikan tilapia pengalaman berharga dari cina sebagai produsen utama tilapia di dunia. *Media Akuakultur*. 7(2): 103-107.
- Nugroho, E. Rustadi, D. Priyanto, H. Sulisty, Susila, Sunaryo, B. Wasito. 2014. Penurunan keragaman genetik pada F-4 ikan nila merah cangkkringan hasil pemuliaan dideteksi dengan marker genetik. *Riset Akuakultur*. 9(1): 25-30.
- Nursandi, J. 2018. Budidaya ikan dalam ember “budikdamber” dengan aquaponik di lahan sempit. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. Politeknik Negeri Lampung. 129-136.
- Olurin, K. B. and O. A. Aderibigbe. 2006. Length weight relationship and condition factor of pond reared juvenile *Oreochromis niloticus*. *World Journal of Zoology*. 1(2): 82-85.
- Prabowo, B. T., T. Susilowati, dan R. A. Nugroho. 2016. Analisis karakter reproduksi ikan nila pandu (F6) (*Oreochromis niloticus*) persilangan strain nila merah singapura menggunakan sistem resiprokal pada pendederan 1. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5(1): 54-63.
- Pratiwi, R., F. Basuki dan T. Yuniarti. 2016. Analisis karakter reproduksi hasil persilangan antara ikan nila pandu F6 dan nila merah lokal aquafarm dengan sistem resiprokal. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5(1): 137-145.
- Rahayu, Y. S., B. Triyatmo, Murwantoko dan T. Kuswoyo. 2013. Genetic Gain dan Differential Selection calon induk nila putih (*Oreochromis sp.*) janti strain singapura F5 umur 5 bulan yang dipelihara di kolam air deras. *Jurnal Perikanan*. XV(1): 10-19.
- Rahman, A. A. 2012. Analisa pertumbuhan dan efek heterosis benih hibrid nila larasati generasi 5 (F5) hasil pendederan 1-2. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 1(1): 1-17.
- Robisalmi, A., B. Gunadi dan P. Setiawan. 2020. Evaluasi performa pertumbuhan dan heterosis persilangan antara ikan nila nirwana (*Oreochromis niloticus*) betina dengan ikan nila biru (*Oreochromis aureus*) jantan F2 pada kondisi tambak hipersalinitas. *Ilmu-ilmu Hayati*. 19(1): 1-12.

- Rustadi. 2008. Kelimpahan *plankton* dan pemanfaatannya oleh nila merah (*Oreochromis sp.*) dalam hapa pembenihan dan pendederan di Waduk Sermo. *Jurnal Perikanan*. 10(1): 30-36.
- Rustadi, S. B. Priyono, H. S. Hermawan, dan Susilo. 2012. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Penelitian Kerjasama Institusi Universitas Gadjah Mada. Pengembangan Seleksi Individu Untuk Menghasilkan Induk/Benih Nila Merah (*Oreochromis sp.*) Unggul di Balai Benih Ikan Cangkringan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rustadi, S. B. Priyono dan D. Cahyani. 2016. Heterosis Performa Benih Nila Merah (*Oreochromis sp.*) Hasil Induk Nilasa F4 dan Pembiakan Pembudidaya. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rustadi. 2018. Manajemen Akuakultur Tawar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 188 hal.
- Salmin. 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan. *Oseana*. 30(3): 21-26.
- Satker PBIAT Janti. (2012). Nila Merah Strain Baru “LARASATI” (Nila Merah Strain Janti). PBIAT Janti. Klaten. 5 pp.
- Sibagariang, D. I. S., I. K. Pratiwi, Saidah, A. Hafriliza. 2020. Pola pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) hasil budidaya masyarakat di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. *Jeumpa*. 7(2): 443-449.
- Supriharyono. 2009. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tave, D. 1999. Inbreeding and Brood Stock Management. *FAO Fisheries Technical Paper*. (32):122pp.
- Vrahmana, A., F. Basuki dan S. Rejeki. 2013. Hibridisasi ikan nila pandu dan kunti generasi F4 terhadap efek heterosis pada ikan nila larasati (*Oreochromis niloticus*) generasi f4 pada umur 5 bulan. *Journal of Aquacultur Management and Technology*. 2(4): 31-39.
- Wahyuningsih, S., dan A. M. Gitarama. 2020. Amonia pada sistem budidaya ikan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 5(2): 112-125.
- Wicaksono, D. S., D. P. Ekaristi dan Rustadi. 2020. Sintasan dan pertumbuhan benih nila merah (*Oreochromis sp.*) dari sumber pembenihan berbeda pada tahap pendederan 1 dan 2. *SEMNASKAM Universitas Gadjah Mada*.
- Wicaksono, K. A., T. Susilowati dan R. A. Nugroho. 2016. Analisis karakter reproduksi ikan Nila Pandu (F6) (*Oreochromis niloticus*) dengan strain ikan nila merah lokal

kedung ombo dengan menggunakan sistem resiprokal. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 5(1): 8-16.

- Widyatmoko, H. Effendi, dan N. T.M. Pratiwi. 2019. Pertumbuhan dan sintasan ikan nila *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758) pada sistem akuaponik dengan padat tanaman vetiver (*Vetivera zizanioides* L. Nash) yang berbeda. *Iktiologi Indonesia*. 19(1):157-166.
- Yulan, A., I. A. Anrosana, dan A. A. Gemaputri. 2013. Tingkat kelangsungan hidup benih ikan nila gift (*Oreochromis niloticus*) pada salinitas yang berbeda. *Jurnal Perikanan*. 15(2): 78–82.
- Yuliati, P., T. Kadarini, Rusmaedi dan S. Subandiyah. 2003. Pengaruh padat penebaran terhadap pertumbuhan dan sintasan dederan ikan nila GIFT (*Oreochromis niloticus*) di Kolam. *Iktiologi Indonesia*. 3(2): 63-66.
- Yumame, R. T., R. Rompas, dan N. P. L. Pangemanan. 2013. Kelayakan kualitas air kolam di lokasi pariwisata Embung Klamalu Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. *Budidaya Perairan*. 1(3): 56-62.
- Yustiati, A., I. Bangkit, I. Zidni dan A. Syamsudin. 2018. *Rekayasa Genetic Ikan Nila*. Cetakan pertama. Unpad Press. Bandung.
- Yustysi, D. P., F. Basuki. T. Susilowati dan T. Yuniarti. 2016. Analisis karakter reproduksi dan performa benih hibrid ikan nila pandu f6 dengan ikan nila nilasa (*Oreochromis niloticus*). *Saintek Perikanan*. 12(1): 19-23.
- Zonevald, N. E., A. Huisman dan J. N. Boon. 1991. *Prinsip-prinsip Budidaya Ikan*. Gramedia. Jakarta.
- Zulkhasyni, Adriyeni dan R. Utami. 2017. Pengaruh dosis pakan pelet Hi Pro Vite terhadap pertumbuhan ikan nila merah (*Oreochromis* sp.). *Agroqua*. 15(2): 35-42.